

“Nabi Adam dan Musa pernah bertemu. Musa ketika itu berkata kepada Adam, ‘Engkau yang telah mencelakakan manusia, dan engkau yang telah mengeluarkan mereka dari surga.’ Adam lantas membalas, ‘Engkau telah dipilih oleh Allah dengan risalah-Nya. Allah memilih untukmu pada diri-Nya, Allah turunkan kepadamu Taurat.’ Musa menjawab, ‘Iya benar.’ Adam berkata, ‘Engkau mendapatinya ditetapkan untukku sebelum Allah menciptakanku.’ Musa menjawab, ‘Iya benar.’ Adam akhirnya mengalahkan Musa dalam debat.” (HR. Bukhari, no. 4736 dan Muslim, no. 2652)

Dikarenakan Memakan Pohon Terlarang

Imam Al-Muzani rahimahullah berkata, “Dan Allah jadikan perbuatan memakan (bagian

dari) pohon itu adalah penyebab (kembali) ke bumi.”

Allah Ta'ala berfirman,

قَالَ اهْبُطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ
عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ
مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ

“Allah berfirman: ‘Turunlah kamu sekalian, sebahagian kamu menjadi musuh bagi sebahagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat kediaman dan kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan.’” (QS. Al-A'raf: 24)

Semoga bermanfaat.

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ



Aqidah dari Al-Imam Al-Muzani

Penciptaan Adam #02

Imam Al-Muzani *rahimahullah* berkata,

ثُمَّ خَلَقَ آدَمَ بِيَدِهِ وَأَسْكَنَهُ جَنَّتَهُ وَقَبَلَ ذَلِكَ لِلْأَرْضِ خَلْقَهُ
وَنَهَاةً عَنْ شَجَرَةٍ قَدْ نَفَذَ قِضَاؤُهُ عَلَيْهِ بِأَكْلِهَا ثُمَّ ابْتَلَاهُ بِمَا
نَهَاةً عَنْهُ مِنْهَا ثُمَّ سَلَطَ عَلَيْهِ عَدُوَّهُ فَأَغْوَاهُ عَلَيْهَا وَجَعَلَ
أَكْلَهُ لَهَا إِلَى الْأَرْضِ سَبَبًا فَمَا وَجَدَ إِلَى تَرْكِ أَكْلِهَا سَبِيلًا
وَلَا عَنْهُ لَهَا مَذْهَبًا

Kemudian Dia menciptakan Adam dengan tangan-Nya, dan Dia berikan tempat tinggal untuk Adam di surga-Nya. Sebelum itu Allah ciptakan Adam untuk bumi. Dan Allah larang Adam dari suatu pohon. Telah terlaksana ketentuan-Nya untuk Adam bahwasanya ia akan memakannya. Kemudian Allah mengujinya dengan larangan-Nya. Kemudian Allah jadikan musuhnya menguasainya, hingga menyesatkan Adam. Dan Allah jadikan perbuatan memakan (bagian dari) pohon itu adalah penyebab (kembali) ke bumi. Tidak ada jalan lain bagi Adam untuk tidak memakannya (pasti terjadi).

Sudah Jadi Takdirnya Adam Memakan Pohon Terlarang

Imam Al-Muzani *rahimahullah* berkata, “Dan Allah jadikan perbuatan memakan (bagian dari) pohon itu adalah penyebab (kembalinya) ke bumi. Tidak ada jalan lain bagi Adam untuk tidak memakannya (pasti terjadi).”

Maksudnya adalah sudah jadi takdir secara kauni bahwa Adam memakan pohon yang terlarang.

Ada faedah penting yang bisa dipahami dari ini, bahwa qadha' itu ada dua macam:

1. Qadha' kauni.
2. Qadha' syar'i.

Qadha' kauni adalah kehendak Allah pada semua makhluk, dan itu pasti terjadi, tidak ada yang bisa lepas darinya. Namun qadha' kauni tidaklah menandakan kecintaan dan keridhaan Allah. Dalam qadha' kauni, ada yang beriman dan ada yang kafir, ada yang taat dan ada yang bermaksiat. Qadha' inilah yang

dimaksud dalam perkataan Imam Al-Muzani tentang Adam yang memakan pohon khuldi. Hal ini juga yang dimaksud dalam firman Allah,

وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: “Jadilah!” Lalu jadilah ia.” (QS. Al-Baqarah: 117)

Qadha' syar'i adalah ketetapan Allah yang terkait dengan kecintaan dan keridhaan Allah, qadha' jenis ini dapat dinamakan perintah atau larangan. Allah tidaklah memerintahkan kecuali pada apa yang Allah ridhai dan yang Allah cintai, Allah tidaklah melarang kecuali yang Allah benci. Allah *Ta'ala* berfirman,

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

“Dan Rabbmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.” (QS. Al-Isra': 23)

Allah Sedang Menguji

Imam Al-Muzani *rahimahullah* berkata, “Kemudian Allah mengujinya dengan larangan-Nya. Kemudian Allah jadikan musuhnya menguasainya, hingga menyesatkan Adam.”

Maksudnya, Allah menguji Adam dengan memakan pohon khuldi yang jelas dilarang. Allah takdirkan pada Adam hingga Adam pun sesat, akhirnya Adam tergoda memakan pohon terlarang karena Iblis menghias-hiasi rayuannya.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

التَّقَىٰ آدَمُ وَمُوسَىٰ ، فَقَالَ مُوسَىٰ لآدَمَ أَنْتَ الَّذِي أَشَقَّيْتَ النَّاسَ وَأَخْرَجْتَهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ قَالَ لَهُ آدَمُ أَنْتَ الَّذِي اصْطَفَاكَ اللَّهُ بِرِسَالَتِهِ ، وَاصْطَفَاكَ لِنَفْسِهِ وَأَنْزَلَ عَلَيْكَ التَّوْرَةَ قَالَ نَعَمْ . قَالَ فَوَجَدْتَهَا كُتِبَ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي قَالَ نَعَمْ . فَحَجَّ آدَمُ مُوسَىٰ «